

KEMAMPUAN MEMAHAMI WACANA DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 BARANTI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

RASDIANA
SUARDI ZAIN

e-mail: suardi_zain@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan kemampuan memahami wacana deskripsi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan memahami wacana deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti sebanyak 81 orang siswa. Sampelnya sampel total. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi, tes, dan angket siswa. Data yang terkumpul melalui tes dianalisis dengan teknik statistik deskriptif, sedangkan data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan teknik frekuensi persentase. Berdasarkan hasil penelitian dari 81 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti, bahwa sebanyak 71 orang (87,66%) yang mendapat nilai 75 ke atas, dan sebanyak 10 orang (12,34%) yang mendapat nilai kurang dari 75. Dengan demikian siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang telah mampu memahami wacana deskripsi, karena mencapai standar yang telah ditentukan yaitu 85 % untuk nilai 75 ke atas dari skala penelitian 10-100. Berdasarkan hasil analisis angket, diperoleh hasil bahwa ada beberapa faktor yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam memahami wacana deskripsi, antara lain faktor minat dan fasilitas sekolah. Hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa 74 orang (91,36%) yang menyatakan menyukai pelajaran bahasa Indonesia, dan 81 orang (100%) yang menyatakan keadaan perpustakaan di sekolah baik.

Kata Kunci: Kemampuan, Wacana, Deskripsi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pentingnya membaca, utamanya membaca pemahaman bagi seseorang patut kita sadari. Membaca pemahaman masih terus akan dibutuhkan sebagai alat untuk mempelajari berbagai bidang ilmu. Hal ini terutama sangat dirasakan oleh para pelajar. Melalui membaca pemahaman, seseorang akan terbantu dalam rangka pengembangan kemampuan akademik, keahlian, dan kecerdasan. Dalam kehidupan masyarakat moderen yang kompleks, kemampuan seseorang

dalam membaca pemahaman sangat diperlukan dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial. Selain itu, membaca pemahaman akan memberikan nilai plus terhadap pembacanya. Dalam hal ini, pembaca akan memperoleh informasi-informasi yang lebih dan beragam.

Demikianlah betapa pentingnya membaca pemahaman dalam kehidupan kita sehari-hari. Penguasaan informasi melalui membaca pemahaman akan memberikan jalan terang bagi seseorang untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.

Dengan pernyataan diatas betapa pentingnya membaca, namun dilihat dari pernyataan lingkungan hal tersebut tidak sesuai dengan kenyataan yang ada seperti, Kemampuan membaca siswa di sekolah belum memuaskan. Hal ini terlihat pada rendahnya pemahaman siswa ketika membaca teks bacaan. Pada ulangan harian dan ujian semester, masih banyak siswa yang belum bisa menafsirkan makna yang tersirat dalam teks bacaan, terutama menentukan ide pokok serta kesimpulan dalam teks bacaan. Perihal belum memuaskannya kemampuan membaca siswa, dapat dibuktikan dengan laporan Bank Dunia No.. 16369-IND, dan studi IEA (International Association for the Evaluation of Education Achievement) di Asia Tenggara dinyatakan SuyatNo. dalam SutikNo. (2006:93-94),—Tingkat terendah membaca anak-anak dipegang oleh negara Indonesia dengan skor 51,7 di bawah Filipina (skor 52,6), Thailand (skor 65,1), Singapura (skor 74,0), dan Hongkong (skor 75,5). Senada dengan hal itu, SutikNo. (2006:94) menyatakan bahwa kemampuan anak-anak Indonesia dalam menguasai bahan bacaan rendah, hanya 30 persen. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia masih rendah.

Dengan bukti tersebut perlu ada usaha untuk Antisipasi dan pertimbangan dalam proses pembelajaran. Agar siswa

terampil membaca dan memahami isi teks bacaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan memahami wacana deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang”.

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal itu dapat dijadikan sebagai titik tolak dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, tinjauan terhadap penelitian terdahulu sangat penting untuk mengetahui relevansinya.

Penelitian mengenai wacana deskripsi pernah dilakukan oleh Megawati dengan judul “Kemampuan Meyimak Deskripsi siswa kelas 3 SLB Negeri Kabupaten Wajo”. 2014. Berdasarkan hasil penelitian dari 32 siswa kelas 3 SLB Negeri Kabupaten Wajo, bahwa sebanyak 21 orang (65,62%) yang mendapat nilai 75 ke atas, dan sebanyak 11 orang (34,37%) yang mendapat nilai kurang dari 75. Dengan demikian siswa kelas 3 SLB Negeri Kabupaten wajo **belum mampu** menyimak deskripsi dengan baik, karena belum mencapai standar yang telah ditentukan yaitu 85 % untuk nilai 75 keatas dari skala penelitian 10-100.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan memahami isi wacana deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kemampuan memahami isi wacana deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang?

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan desain penelitian

1. Variabel penelitian

Jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu kemampuan memahami wacana deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam hal ini, Penulis mendeskripsikan atau memaparkan kemampuan memahami wacana deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini dilaksanakan secara sistematis dan terarah sehingga dapat diselesaikan dengan waktu yang telah ditetapkan, perlu disusun programnya. Program

ini disebut desain penelitian . dengan langkah sebagai berikut:

- a. Merencanakan kegiatan, alat, dan waktu penelitian.
- b. Mengumpulkan data.
- c. Menganalisis data; dan
- d. Menarik kesimpulan.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka perlu dikemukakan definisi operasional variabel yang digunakan sebagai berikut.

Kemampuan memahami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kesanggupan, kecakapan, kemahiran, dan keterampilan yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dalam memahami isi teks eksposisi yang akan tercermin dalam skor yang diperoleh dalam mengerjakan teks yang diberikan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keadaan populasi penelitian dapat dilihat pada table 3.1. berikut :

Table 3.1. keadaan populasi penelitian.

No.	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	VII .A	12	9	21
2.	VII.B	10	10	20
3.	VII.C	12	8	20
4.	VII.D	13	7	20
Total		47	34	81

2. Sampel

Karena populasi penelitian ini relatif kecil dan mudah dijangkau, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel total.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah bahan tertulis atau bahan yang terkumpul dan tersusun secara rapi dan dapat dipahami sebagai sumber informasi atau keterangan untuk memperjelas suatu masalah. Melalui teknik dokumentasi, data dan informasi dapat diperoleh sebagai berikut:

- a. Jumlah siswa kelas VII SMP 3, Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang yang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Kemampuan memahami wacana deskripsi siswa kelas VII SMP 3, Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang melalui mata pelajaran bahasa

Indonesia yang dinyatakan dengan prestasi belajar siswa.

2. Tes

Tes adalah tehnik pengumpulan data yang paling tepat untuk mengetahui tingkat kemampuan memahami wacana deskripsi siswa kelas VII SMP 3, Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Tes yang digunakan adalah bentuk esai. Pengumpulan data dilaksanakan pada waktu 2 jam pelajaran bahasa Indonesia, masing-masing kelas yang menjadi objek penelitian ini. Langkah awal pengambilan data, yakni memberikan petunjuk pelaksanaan kepada siswa sampel, kemudian membaca wacana untuk dipahami. Setelah itu, peneliti membagikan tes esai sebanyak 5 butir soal kepada siswa sampel, dengan waktu 60 menit dan untuk dikerjakan oleh siswa sampel. Penskoran disesuaikan tingkat kerumitan pada soal. Skor maksimal adalah nilai 100.

3. Teknik angket

Angket ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dalam memahami isi wacana deskripsi. Angket ini berjumlah 10 butir soal yang berisi pertanyaan tentang

pandangan siswa dan kesulitan-kesulitan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase dengan kriteria minimal 85% siswa yang memperoleh nilai 75 pada skala penilaian 10-100. Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan memahami wacana deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Data skor mentah yang diperoleh dari hasil tes siswa diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat daftar skor mentah yang diperoleh siswa

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N= Nilai

SP= Skor penilaian

SM= Skor maksimal

2. Menentukan ketuntasan belajar per kelompok dengan kriteria minimal 85% siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas pada skala penilaian 10-100,

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai paling rendah 75 ke atas

N = Banyak siswa sampel

(Suditomo)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian dan Analisis Data

1. Penyajian Data

Pada bagian ini dibahas secara rinci mengenai hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh. Data yang berbentuk kuantitatif . Hasil kuantitatif adalah gambaran memahami wacana deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti kabupaten sidenreng rappang.

a. Hasil kuantitatif

Data yang diperoleh dalam penelitian diolah dan dianalisis menurut teknik dan prosedur yang telah telah ditentukan sebelumnya. Data yang diolah dan dianalisis adalah data yang tampak pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Skor Kemampuan Memahami Wacana Deskripsi Siswa Kelas VII Smpnegeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

No.	Kode	No. Soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1	001	15	15	15	15	20	95
2	002	20	15	13	20	30	98
3	003	20	15	15	15	30	95
4	004	20	15	10	20	30	98

5	005	15	15	10	20	30	90
6	006	20	15	15	15	30	95
7	007	15	15	10	20	30	90
8	008	10	15	15	18	30	88
9	009	15	15	15	20	25	90
10	010	20	15	10	20	25	90
11	011	20	15	15	15	30	95
12	012	15	15	15	20	30	95
13	013	15	15	15	20	30	95
14	014	10	15	15	20	30	90
15	015	10	15	10	20	30	85
16	016	20	15	15	15	25	90
17	017	15	15	15	10	25	80
18	018	15	15	10	10	25	75
19	019	5	15	10	15	25	70
20	020	18	15	15	15	25	88
21	021	15	15	10	15	25	80
22	022	10	15	10	10	25	70
23	023	20	15	10	10	15	70
24	024	15	15	15	15	20	80
25	025	20	15	15	20	25	95
26	026	15	15	15	20	25	90
27	027	20	15	15	15	20	85
28	028	15	15	10	15	20	75
29	029	15	15	10	10	20	70
30	030	15	15	10	20	20	80
31	031	20	15	15	15	20	85
32	032	15	15	15	20	20	85
33	033	20	15	15	15	25	90
34	034	20	15	10	15	20	80
35	035	15	15	10	15	20	75
36	036	20	15	15	20	25	95
37	037	20	15	10	20	25	90
38	038	20	15	15	15	25	90
39	039	20	15	10	15	20	80
40	040	20	15	10	20	30	98
41	041	20	15	15	20	25	95
42	042	20	15	15	15	25	90
43	043	20	15	10	15	20	80
44	044	20	15	15	15	20	85
45	045	10	15	10	15	20	70
46	046	20	15	10	15	20	80
47	047	5	15	10	15	15	65
48	048	5	15	10	20	15	65
49	049	20	15	10	20	25	90
50	050	15	15	10	15	20	75
51	051	15	15	15	10	25	80
52	052	20	15	15	15	20	85
53	053	20	15	10	10	15	70
54	054	20	15	10	20	25	90

55	055	15	15	15	15	25	85
56	056	20	15	10	20	25	95
57	057	15	15	15	10	25	80
58	058	20	15	10	20	30	98
59	059	20	15	15	15	20	85
60	060	20	15	15	20	25	95
61	061	10	15	10	15	20	70
62	062	15	15	15	10	15	70
63	063	20	15	10	20	25	90
64	064	15	15	10	15	20	75
65	065	15	15	12	18	15	75
66	066	20	15	10	15	20	80
67	067	20	15	15	20	25	95
68	068	15	15	10	15	20	75
69	069	15	15	15	10	25	80
70	070	10	15	15	20	30	90
71	071	20	15	15	20	25	95
72	072	20	15	10	20	25	90
73	71	20	15	20	15	25	95
74	074	15	15	15	10	25	80
75	075	20	15	15	18	17	85
76	076	20	15	15	20	25	95
77	077	10	15	15	20	30	90
78	078	17	15	15	18	20	85
79	079	10	15	15	20	30	90
80	080	15	15	20	20	25	95
81	081	15	15	15	10	25	80

Sumber data: hasil teks memahami wacana deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupateng Sidenreng Rappang

2. Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa kelas VII SMP 3 Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng

Rappang, dalam memahami wacana deskripsi maka tabel 4.1. diatas diolah dan dianalisis dengan teknik frekuensi peresentaase.

Tabel 4.2. Nilai Teks Kemampuan Memahami Wacana Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Kode	No. Soal					Skor	nilai
		1	2	3	4	5		
1	001	15	15	15	15	20	95	95
2	002	20	15	13	20	30	98	98
3	003	20	15	15	15	30	95	95
4	004	20	15	10	20	30	98	89
5	005	15	15	10	20	30	90	90
6	006	20	15	15	15	30	95	95
7	007	15	15	10	20	30	90	90
8	008	10	15	15	18	30	88	88

9	009	15	15	15	20	25	90	90
10	010	20	15	10	20	25	90	90
11	011	20	15	15	15	30	95	95
12	012	15	15	15	20	30	95	95
13	013	15	15	15	20	30	95	95
14	014	10	15	15	20	30	90	90
15	015	10	15	10	20	30	85	85
16	016	20	15	15	15	25	90	90
17	017	15	15	15	10	25	80	80
18	018	15	15	10	10	25	75	75
19	019	5	15	10	15	25	70	70
20	020	18	15	15	15	25	88	88
21	021	15	15	10	15	25	80	80
22	022	10	15	10	10	25	70	70
23	023	20	15	10	10	15	70	70
24	024	15	15	15	15	20	80	80
25	025	20	15	15	20	25	95	95
26	026	15	15	15	20	25	90	90
27	027	20	15	15	15	20	85	85
28	028	15	15	10	15	20	75	75
29	029	15	15	10	10	20	70	70
30	030	15	15	10	20	20	80	80
31	031	20	15	15	15	20	85	85
32	032	15	15	15	20	20	85	85
33	033	20	15	15	15	25	90	90
34	034	20	15	10	15	20	80	80
35	035	15	15	10	15	20	75	75
36	036	20	15	15	20	25	95	95
37	037	20	15	10	20	25	90	90
38	038	20	15	15	15	25	90	90
39	039	20	15	10	15	20	80	80
40	040	20	15	10	20	30	98	98
41	041	20	15	15	20	25	95	95
42	042	20	15	15	15	25	90	90
43	043	20	15	10	15	20	80	80
44	044	20	15	15	15	20	85	85
45	045	10	15	10	15	20	70	70
46	046	20	15	10	15	20	80	80
47	047	5	15	10	15	15	65	65
48	048	5	15	10	20	15	65	65
49	049	20	15	10	20	25	90	90
50	050	15	15	10	15	20	75	75
51	051	15	15	15	10	25	80	80
52	052	20	15	15	15	20	85	85
53	053	20	15	10	10	15	70	70
54	054	20	15	10	20	25	90	90
55	055	15	15	15	15	25	85	85
56	056	20	15	10	20	25	95	95
57	057	15	15	15	10	25	80	80
58	058	20	15	10	20	30	98	98

59	059	20	15	15	15	20	85	85
60	060	20	15	15	20	25	95	95
61	061	10	15	10	15	20	70	70
62	062	15	15	15	10	15	70	70
63	063	20	15	10	20	25	90	90
64	064	15	15	10	15	20	75	75
65	065	15	15	12	18	15	75	75
66	066	20	15	10	15	20	80	80
67	067	20	15	15	20	25	95	95
68	068	15	15	10	15	20	75	75
69	069	15	15	15	10	25	80	80
70	070	10	15	15	20	30	90	90
71	071	20	15	15	20	25	95	95
72	072	20	15	10	20	25	90	90
73	71	20	15	20	15	25	95	95
74	074	15	15	15	10	25	80	80
75	075	20	15	15	18	17	85	85
76	076	20	15	15	20	25	95	95
77	077	10	15	15	20	30	90	90
78	078	17	15	15	18	20	85	85
79	079	10	15	15	20	30	90	90
80	080	15	15	20	20	25	95	95
81	081	15	15	15	10	25	80	80

Sumberdata dari table 4.1.

Untuk lebih jelasnya frekuensi dan peresentase tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Frekuensi dan Presentase Nilai Kemampuan Memahami Wacana Deskripsi Siswa Kelas VII SMP 3 Negberi 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

Nilai	Frekuensi	Presentase
100	0	0 %
98	3	3,70 %
95	17	20,99 %
90	18	22,22 %
88	2	2,47 %
85	10	12,35 %
80	14	17,28 %
75	7	8,64 %
70	8	9,88 %
65	2	2,47 %
Total	81	100 %

Sumber data dari tabel 4.2.

Pada tabel 4.3. di atas dapat dilihat bahwa tidak ada siswa sampel atau (100%) yang memperoleh nilai 100. Tiga orang (3,70%) yang mendapat nilai 98. Tujuh belas orang (20,99 %) yang mendapat nilai

95. Delapan belas orang (22,22%) yang mendapat nilai 90. Dua orang (2,47%) yang mendapat nilai 88. Sepuluh orang (12,35%) yang mendapat nilai 85. Empat belas orang (17,29%) yang mendapat nilai 80. Tujuh

orang (8,64%) yang mendapat nilai 75. Delapan orang (9,88%) yang mendapat nilai 70. Dan dua orang (2,47%) yang mendapat nilai 65.

Untuk lebih jelasnya perolehan nilai perorangan di atas dapat diklasifikasikan berdasarkan skala 10-100 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Klasifikasi Perolehan Nilai Kemampuan Memahami Wacana Deskripsi Siswa Kelas VII SMP 3 Negeri Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang.

No.	Nilai	frekuensi	presentase
1	75 ke atas	71	87,66%
2	Kurang dari 75	10	12,34
		81	100%

Berdasarkan tabel 4.4. dapat dilihat bahwa siswa sampel yang memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 71 orang atau (87,66%) sedangkan siswa sampel yang memperoleh nilai kurang dari 75 sebanyak 10 orang (12,34).

Angket digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang dalam memahami isi wacana deskripsi. Pada bagian ini di bahas secara rinci mengenai data angket sebagai berikut:

3. Penyajian Data Angket

Tabel 4.5. Kesukaan Siswa Mempelajari Pelajaran Bahasa Indonesia.

No.	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Tidak suka	0	0 %
2	Suka	7	8,46 %
3	Sangat suka	74	91,36 %
	Jumlah	81	100 %

Berdasarkan tabel 4.5. dapat dilihat bahwa tidak ada (0 %) yang tidak senang belajar bahasa indonesia .7 orang (8,46 %) yang menyatakan senang. 74 orang (91,36 %) yang menyatakan senang sekali. belajar bahasa indonesia. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa siswa kelas VII 3 SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki sikap positif terhadap kegemaran pada bidang studi Bahasa Indonesia.

Tabel 4.6. Kejelasan Guru Bahasa Indonesia Menjelaskan Materi.

No.	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Kurang jelas	0	0 %
2	Jelas	30	37,03 %
3	Sangat jelas	51	62,97 %
	Jumlah	81	100 %

Berdasarkan tabel 4.6. dapat dilihat bahwa tidak ada (0 %) siswa yang mengatakan kurang jelas. 30 orang (37,03 %) yang menyatakan jelas. Dan 51 orang (62,97%) yang menyatakan sangat jelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Mengaku kejelasan guru bidang studi bahasa indonesia menjelaskan materi telah memadai.

Tabel 4.7. Keseringan Mendengar Kata Deskripsi.

No.	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Tidak	0	0 %
2	Perna	45	55,56 %
3	Sering	36	44,44 %
	Jumlah	81	100 %

Berdasarkan tabel 4.7. dapat dilihat bahwa tidak ad (0 %) siswa tidak pernah mendengarkan kata deskripsi. 45 orang (55,56 %) yang menyatakan pernah. 36 orang (44,44 %) yang menyatakan sering mendengar kata deskripsi. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang , lebih banyak yang menyatakan pernah mendengarkan kata deskripsi.

Tabel 4.8. Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi Deskripsi.

NO.	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Sedikit	0	0 %
2	Mengerti	60	74,08 %
3	Sangat mengerti	21	25,92 %
	Jumlah	81	100 %

Berdasarkan tabel 4.8. dapat dilihat bahwa tidak ada (0%) siswa yang sedikit memahami materi deskripsi. 60 orang (74,08 %) yang menyatakan mengerti. Dan 21 orang (25,92 %) yang menyatakan sangat mengerti dengan materi deskripsi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, lebih banyak siswa yang menyatakan mengerti dengan materi deskripsi, berarti siswa memiliki sikap positif terhadap materi deskripsi.

Tabel 4.9. Sumber Informasi Mengenai Materi Deskripsi.

No.	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Teman	5	6,18 %
2	Guru	69	85,18 %
3	Buku	7	8,64 %
	Jumlah	81	100 %

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dijelaskan bahwa 5 orang (6,18 %) yang menyatakan dari teman. 69 orang (85,18 %) yang menyatakan dari guru. Dan 7 orang (8,64 %) yang menyatakan dari buku memperoleh matri deskripsi. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappanag, lebih banyak siswa yang menyatak dari guru bidang studi Bahasa Indonesia.

Tabel 4.10. Adanya Buku Paket Saat Belajar Bahasa Indonesia.

No.	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Tidak ada	7	8,64 %
2	Ada	72	88,85 %
3	banyak	2	2,47 %
	Jumlah	81	100 %

Berdasarkan tabel 4.10. dapat dijelaskan bahwa 7 orang (8,64 %) yang menyatakan tidak ada. 72 orang (88,85 %) yang menyatakan ada. Dan 2 orang (2,47 %) yang menyatakan banyak buku paket yang digunakan saat belajar bahasa

Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, lebih banyak menyatakan ada buku paket yang digunakan saat belajar bahasa Indonesia.

Tabel 4.11. Kejelasan Buku Paket Menjelaskan Materi Deskripsi.

No.	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Tidak jelas	0	0 %
2	Jelas	76	93,82 %
3	Sangat jelas	5	6,18 %
	Jumlah	81	100 %

Berdasarkan tabel 4.11. dapat dijelaskan bahwa tidak ada (0 %) menyatakan tidak jelas. 76 orang (93,82 %) yang menyatakan jelas. Dan 5 orang (6,18 %) yang menyatakan sangat jelas, terhadap buku paket yang dipandukan. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, lebih cenderung siswa menyatakan jelas ,dalam arti buku panduan yang digunakan cukup jelas mengenai materi deskripsi.

Tabel 4.12. Keseringan Guru Bidang Stadi Bahasa Indonesia Memberikan Contoh Deskripsi.

No.	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Tidak perna	0	0 %
2	Perna	52	64,20 %
3	Sering	29	35,80 %
	Jumlah	81	100 %

Berdasarkan tabel 4.12. dapat dilihat bahwa tidak ada (0 %) yang menyatakan tidak pernah menerima contoh deskripsi dari guru bidang studi. 52 orang (64,20 %) yang menyatakan pernah. Dan 29 orang (35,80 %) yang menyatakan sering

menerima contoh deskripsi dari guru bidang studi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, lebih cenderung menyatakan pernah menerima contoh deskripsi dari guru bidang studi.

Tabel 4.13. Keadaan Bangunan Perpustakaan di Sekolah

No.	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Baik	0	0 %
2	Baik	81	100 %
3	Sangat baik	0	0 %
	Jumlah	81	100 %

Berdasarkan tabel 4.13. dapat dilihat bahwa tidak ada (0 %) tidak ada bangunan perpustakaan di sekolah. 81 orang (100 %) yang menyatakan ada. Dan tidak ada (0%) yang menyatakan tidak terpakai. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, semua siswa menyatakan ada bangunan perpustakaan di sekolah.

Tabel 4.14 Kapasitas Buku-Buku Perpustakaan

No.	Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Tidak memuaskan	30	37,04 %
2	Memuaskan	30	37,04 %
3	Sangat memuaskan	21	25,92 %
	Jumlah	81	100 %

Berdasarkan tabel 4.14. dapat dilihat bahwa 30 orang (37,04 %) yang menyatakan tidak memuaskan. 30 orang (37,04 %) yang menyatakan memuaskan. Dan 21 orang (25,92 %) yang menyatakan sangat memuaskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, bila dijumlahkan antara memuaskan dengan sangat memuaskan

maka buku-buku perpustakaan telah memadai.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dalam penelitian. Hasil yang dimaksud adalah kesimpulan yang diperoleh melalui data yang terkumpul dan hasil analisis yang telah dilakukan.

Hasil analisis data penelitian memperlihatkan bahwa data yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian data yang disimpulkan bahwa kemampuan memahami wacana deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti kabupaten sidenreng Rappang, telah mampu.

Berdasarkan hasil penelitian dari 81 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti, bahwa sebanyak 71 orang (87,66%) yang mendapat nilai 75 ke atas, dan sebanyak 10 orang (12,34%) yang mendapat nilai kurang dari 75. Dengan demikian siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupateng Sidenreng Rappang telah **mampu** memahami wacana deskripsi, karena mencapai standar yang telah ditentukan yaitu 85 % untuk nilai 75 keatas dari skala penelitian 10-100.

Berdasarkan hasil analisis angket, diperoleh hasil bahwa ada beberapa faktor yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam memahamin wacana deskripsi, antara lain ,faktor minat dan fasilitas sekolah. Hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa,75 orang (91,36%) yang menyatakan menyukai pelajaran bahasa Indonesia ,dan 81 orang (100%) yang menyatakan keadaan perpustakaan di sekolah baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdsarkan hasil penelitian dari 81 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti, bahwa sebanyak 71 orang (87,66%) yang mendapat nilai 75 ke atas, dan sebanyak 10 orang (12,34%) yang mendapat nilai kurang dari 75. Dengan demikian siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang telah **mampu** memahami wacana deskripsi, karena mencapai standar yang telah ditentukan yaitu 85 % untuk nilai 75 keatas dari skala penelitian 10-100.
2. Berdsarkan hasil analisis angket, diperoleh hasil bahwa ada beberapa faktor yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam memahamin wacana deskripsi, antara lain ,faktor minat dan fasilitas sekolah. Hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa,75 orang (91,36%) yang menyatakan menyukai pelajaran bahasa Indonesia ,dan 81 orang (100%) yang menyatakan keadaan perpustakaan di sekolah baik.
3. Dari hasil analisis data yang telah dikemukakan terlihat dengan jelas bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang, memiliki kemampuan memahami wacana deskripsi yang memadai.

DAPTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Burns, dkk.1996. *Teaching Reading In Today's Elementary School*. Chicago: Rand Mc. Nally College Publising Company.
- Brus dkk,1996.*Coll Aborative Aktion Research. For English Laguange Teachers. United Kingdotn* : Cambridge University Press.
- Cochran. 1991. *Teknik Penarikan Sampel (Terjemahan) Jilid III*. UI- Pras: Jakarta.
- , 1989. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Finochiaro and Bonomoro. 1975. *The Funkional National Approach From Theory To Pranctice* : Oxford University Press.
- Hapni. 1981. *Pemilihan Dan Pengajaran Bahan Bacaan*.Jakarta: PPPG.
- Nuhadi. 1987. *Membaca Cepat Dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru.
- Megawati. 2014. "Kemampuan Menyimak Deskripsi Kelas 3 SLB Kabupaten Wajo". *Skripsi*. Rappang : STKIP Muhammadiyah Sidrap.
- Mansoer, Pateda .1989. *Analisis Ksalahan Berbahasa*. Flores : Nusa Indah.
- Rahim, Farida.2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Robert Lado. 1976. *Laguange Teachinga Seientife Approach*. Bomby:
- Slamet, Ahmad Harjasujana dan Mulyati. 1996. *Membaca II*. Jakarta: Depdiknas.
- Suditomo, Anas .1984. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suaryono .1989. *Membaca Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud
- Tarigan, Henri Guntur. 1983. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.
- , 1984 . *Membaca Sebagai Satuan Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- , 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Wiriodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar Dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud.